

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN BAYI
DENGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PADA BAYI USIA 6-12
BULAN DI KLINIK BIDAN YENI SELVIANA
KABUPATEN TEMBILAHAN

Siti Arofah Siregar^{1*}, Yolanda Meilina Hutabalian², Yendry Ananda³, Yeni
Selviana⁴, Yolenta Nurhayati Gea⁵, Yosnahadi⁶

¹⁻⁶Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: siti-arofah.43@gmail.com

Disubmit: 30 November 2023

Diterima: 21 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i2.13192>

ABSTRACT

Approximately 80% of children's brains experience development between the ages of 0-6 years. At this age, it is called the golden phase of a child's growth and development, all information regarding the good and bad words or behavior of people around them will be completely absorbed and will become the basis for the formation of character, personality and cognitive abilities (Pacific Cross, 2017). The aim of this research was to determine the relationship between maternal knowledge about baby development and feeding patterns for babies aged 6-12 months at the Yeni Selviana Midwife Clinic, Tembilahan Regency. The design used in this research is a descriptive type. The population in this study were all mothers with babies aged 6-12, totaling 45 people. The sample in this study was all mothers who had babies aged 6-12, totaling 45 people. The sampling technique uses total sampling. Analysis of research data was univariate and bivariate analysis using the Rho sperm test. The results of the research explain that there is a relationship between maternal knowledge about baby development and feeding patterns for babies aged 6-12 months at the Yeni Selviana Midwife Clinic, Tembilahan Regency with a P value of 0.006. The conclusion of the research is that there is a relationship between maternal knowledge about baby development and feeding patterns for babies aged 6-12 months at the Yeni Selviana Midwife Clinic, Tembilahan Regency.

Keywords: Knowledge, Feeding Patterns, Babies Aged 6-12 Months

ABSTRAK

Kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan pada usia 0-6 tahun. Pada usia inilah disebut dengan fase emas tumbuh kembang anak, segala informasi mengenai kata-kata atau perilaku orang baik-buruk di sekitar akan diserap seluruhnya dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, serta kemampuan kognitif (Pasific Cross, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif yang menggunakan. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 berjumlah 45 orang. Sampel dalam

penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisa data penelitian adalah anlias univariat dan bivariat dengan uji *sperman Rho*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan dengan nilai *Pvalue* 0,006. Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pola Pemberian Makan, Bayi Umur 6-12 Bulan

PENDAHULUAN

Bayi yang lahir ke dunia ini dengan jenis respon yang beragam walaupun yang terlihat Mungkin tampaknya bayi yang baru lahir hanya bisa tidur dan makan. Yang lebih mencolok lagi adalah perubahan dalam masa perkembangan dua tahun pertama kehidupan. Setiap harinya kehidupan bayi yang sedang berkembang dipenuhi dengan berbagai eksplorasi dan pembelajaran yang didapatkan (Nevid, 2021); (Armini, 2017).

Bagi orang tua atau calon orang tua tentunya ingin mempunyai anak yang tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, setiap orang tua wajib memperhatikan tumbuh kembang sejak dalam kandungan hingga dewasa karena pada saat inilah dikenal suatu fase dengan istilah golden age. Golden age atau fase emas adalah fase saat otak anak mengalami perkembangan yang paling cepat dalam pertumbuhannya (Azijah & Aadawiyah, 2020); (Novi, 2018).

Kurang lebih 80% otak anak mengalami perkembangan pada usia 0-6 tahun. Pada usia inilah disebut dengan fase emas tumbuh kembang anak, segala informasi mengenai kata-kata atau perilaku orang baik-buruk di sekitar akan diserap seluruhnya dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian,

serta kemampuan kognitif (Mustofa, 2022); (Azijah, 2020)

Lingkungan keluarga merupakan salah satu factor yang berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Dalam hal ini peran ayah dan ibu, namun Sebagian orang tua memiliki pengetahuan yang minim mengenai perkembangan bayi sehingga bayi menjadi salah bantuk dalam perkembangannya (Nurhidayah, 2008).

Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal, WHO/UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu pertama memberikan ASI kepada bayi segera dalam waktu 30 meint setelah bayi lahir, kedua memberikan ASI eksklusif sejak lahir sampai usia bayi 6 bulan, ketiga memberikan MP-ASI sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, keemoat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Hanindita, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2018) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan di desa Jenggrik, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, didapatkan hasil dari hasil uji Spearman Rho diperoleh rhoxy = 0,471 dan p-value = 0,009 lebih kecil

dari (α) = 0,05, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan (Vanni, 2019).

Penelitian yang dilakukan Putri dkk tentang pengaruh pengetahuan ibu dan pola pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang diperoleh hasil Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu adalah cukup (56,8%) dan tidak terdapat signifikansi mempengaruhi dengan status gizi bayi 6-12 bulan p 0,129. Sebagian besar pola pemberian MPASI adalah baik (50,5%) dan terdapat mempengaruhi status gizi bayi 6-12 bulan p 0,006 dan 0,281 (Putri et al., 2021)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Juli 2023 diperoleh ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 berjumlah 45 orang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Perkembangan Anak Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “Turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil”. Dari pengertian di atas bahwa anak merupakan manusia yang masih kecil yang merupakan turunan kedua. Karena anak merupakan manusia kecil tentu ia masih dapat tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun psikis (Asfuri, 2020); (Alang, 2021).

Pengertian Makanan Pendamping ASI (MPASI) Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)

adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI (Mulida, 2015) Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman selain ASI yang mengandung zat gizi yang diberikan kepada bayi selama periode penyapihan (complementary feeding) yaitu pada saat makanan/minuman lain diberikan bersama pemberian ASI (Adriyani, 2020); (Yuliana, 2020).

Tujuan pemberian MP-ASI antara lain : 1) Memenuhi kebutuhan gizi bayi. 2) Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima berbagai macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur yang pada akhirnya mampu menerima makanan keluarga. 3) Mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan (keterampilan oromotor) (Asosiasi Dietisien Indonesia, 2014). 4) Menanggulangi dan mencegah terjadinya gizi buruk dan gizi kurang sekaligus mempertahankan status gizi baik pada bayi dan anak (Rohmayanti, 2021),

Jenis dan Bahan MP-ASI Makanan pendamping ASI yang baik adalah terbuat dari bahan makanan segar, seperti tempe, kacang-kacangan, telur ayam, hati ayam, ikan, sayur mayur, dan buah-buahan. Jenis-jenis MP-ASI yang dapat diberikan adalah : 1) Makanan saring, makanan saring adalah makanan yang dihancurkan atau disaring tampak kurang merata dan bentuknya lebih kasar dari makanan lumat halus, contoh : bubur susu, bubur sumsum, pisang saring/dikerok, pepaya saring, nasi tim saring, dan lain-lain. 2) Makanan lunak, makanan lunak adalah makanan yang dimasak dengan banyak air dan tampak berair, contoh : bubur nasi, bubur ayam, nasi tim, pure kentang, dan lain-

lain. 3) Makanan padat, makanan padat adalah makanan lunak yang tidak nampak berair dan biasanya disebut makanan keluarga, contoh : lontong, nasi tim, kentang rebus, biskuit, dan lain-lain (Falicha, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Buah Hati Jambi. Populasi dalam penelitian adalah

seluruh ibu yang mempunyai bayi berumur 6-12 berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan Total sampling sebanyak 45 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecemasan, dukungan keluarga dan efikasi diri.

Teknik analisa data yang digunakan adalah uji *spearman Rho* pada program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bayi Di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Pengetahuan	f	%
Baik	10	22,2
Cukup	12	26,6
Kurang	23	51,2
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 23 orang (51,2%) dan minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 10 orang (22,2%).

pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pola Pemberian Makan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Pola Pemberian Makan	f	%
Baik	8	17,6
Cukup	13	28,8
Kurang	24	55,6
Total	45	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 24 orang (55,6%) dan minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 8 orang (17,6%).

Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di klinik bidan yeni selviana kabupaten tembilahan

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bayi Dengan Pola Pemberian Makan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Pengetahuan	Pola Pemberian Makan				Total		Nilai <i>p</i>
	Baik		Cukup		n	%	
	Kurang						
	n	%	n	%	n	%	
Baik	2	20	3	30	10	100	0,006
	5	50					
Cukup Kurang	3	25	4	34	12	100	
	5	41			23	100	
	3	13	8	34			
	12	53					

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat Berdasarkan uji *spearman Rho* di dapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan

pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan dengan nilai *Pvalue* 0,006.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 23 orang dan minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 10 orang.

Menurut Notoatmodjo (2015) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan (Azka, 2020).

Penelitian yang dilakukan Putri dkk tentang pengaruh pengetahuan ibu dan pola pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang diperoleh hasil Sebagian besar tingkat pengetahuan

ibu adalah cukup (56,8%) dan tidak terdapat signifikansi mempengaruhi dengan status gizi bayi 6-12 bulan *p* 0,129. Sebagian besar pola pemberian MPASI adalah baik (50,5%) dan terdapat mempengaruhi status gizi bayi 6-12 bulan *p* 0,006 dan 0,281 (Putri et al., 2021)

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah pengetahuan yang dimiliki ibu masih lebih banyak berada pada kategori kurang, hal dikarenakan ibu kurang memiliki rasa ingin tau terhadap sesuatu hal terkait tentang pola pemberian makan pada bayi. Faktor penyebab lain kurangnya pengetahuan ibu adalah dikarenakan kurangnya ibu mendapatkan informasi baik dari tenaga Kesehatan maupun dari media informasi tentang bagaimana cara atau pola pemberian makanan yang baik dan benar pada bayinya.

Pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 20 orang dan minoritas responden berada pada kategori baik sebanyak 8 orang.

Pola makan dapat diartikan suatu kebiasaan menetap dalam hubungan dengan konsumsi makan yaitu berdasarkan jenis bahan makanan : makanan pokok, sumber protein, sayur, buah, dan berdasarkan frekuensi: harian, mingguan, pernah, dan tidak pernah sama sekali (Almatsier, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Indah (2018) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan di desa Jenggrik, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, didapatkan hasil dari hasil uji Spearman Rho diperoleh $\rho_{xy} = 0,471$ dan $p\text{-value} = 0,009$ lebih kecil dari $(\alpha) = 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi umur 6-12 bulan (Indah, 2018).

Asumsi peneliti terhadap hal ini adalah pola pemberian makan yang dilakukan ibu kepada bayinya masih berada pada kategori kurang, hal ini dikarenakan ibu kurang dalam mencari informasi tentang bagaimana cara pemberian makanan yang harusnya dilakukan pada bayi umur 6-12 bulan. Hal dapat mengakibatkan kepada pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

1. Hubungan pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan

Berdasarkan uji *spearman Rho* di dapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan dengan nilai $P\text{value} 0,006$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dkk tentang pengaruh pengetahuan ibu dan pola pemberian MPASI terhadap status gizi bayi usia 6-12 bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang diperoleh hasil Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu adalah cukup (56,8%) dan tidak terdapat signifikansi mempengaruhi dengan status gizi bayi 6-12 bulan $p 0,129$. Sebagian besar pola pemberian MPASI adalah baik (50,5%) dan terdapat mempengaruhi status gizi bayi 6-12 bulan $p 0,006$ dan $0,281$ (Putri et al., 2021)

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian adalah semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan baik pula pola atau susunan tingkah laku yang ditunjukkannya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian ini yang menjelaskan bahwa ibu yang mayoritas memiliki pengetahuan kurang sejalan dengan pola pemberian makanan yang masih berada pada kategori kurang

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 23 orang.
2. Pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan mayoritas responden berada pada kategori kurang sebanyak 20 orang.

3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan bayi dengan pola pemberian makan pada bayi usia 6-12 bulan di Klinik Bidan Yeni Selviana Kabupaten Tembilahan dengan nilai Pvalue 0,006

DAFTAR PUSTAKA

- azijah, I., & Aadawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak: Bayi, Balita, Dan Usia Prasekolah*. LindanBestari. https://www.google.co.id/books/edition/Pertumbuhan_Dan_Perkembangan_Anak_Bayi_B/C0kqeaqaabj?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Bayi&pg=Pa21&printsec=Frontcover
- Adnyani, N. P. A. (2020). *Literatur Review: Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada BalitaUsia6-24 Bulan* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali).
- Alang, A. Z. (2021). Problema Mental Anak Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 8(2), 184-195.
- Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., Marhaeni, G. A., & Skm, M. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Penerbit Andi.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door To Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak Di Tkit Raudlotul Mu'minin. *Ijip: Indonesian Journal Of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111.
- Azka, F., Prastia, T. N., & Pertiwi, F. D. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan TegalgundilKotaBogor. *Promotor*, 3(3), 241-250.
- Falicha, T., Th Ninuk, S. H., & Nurul Huda, S. (2016). *Kecukupan Energi Protein Dan Lemak Pada Makanan Pendamping Air Susu Ibu Dan Status Gizi Balita Usia 6-23BulanDiKecamatanMinggir KabupatenSlemanYogyakarta* (DoctoralDissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Hanindita, M. (2021). *Mommyclopedia : 456 Fakta Tentang Asi Dan Menyusui*. Pt Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Mommyclopedia_456_Fakta_Tentang_Asi_Dan/Ufkjeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Ibu+Menyusui&printsec=Frontcover
- Hanindita, M. (2021). *Mommyclopedia : 456 Fakta Tentang Asi Dan Menyusui*. Pt Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Mommyclopedia_456_Fakta_Tentang_Asi_Dan/Ufkjeaaaqbj?hl=id&gbpv=1&dq=Ibu+Menyusui&printsec=Frontcover
- Indah, D. E. R. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bayi Dengan Pola Pemberian Makan Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di KelurahanJenggrik*. Universitas MuhammadiyahSurakarta. <http://V2.Eprints.Ums.Ac.Id/Archive/Etd/440>
- Mustofa, B. (2022). *Dinsos Pppa - Anak DiUsiaEmas*. <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/624/Anak-Di-Usia-Emas>
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Untuk Bayi 6-24 Bulan: Kajian Pustaka [InPressSeptember2015]. *Jurnal PanganDanAgroindustri*, 3(4).
- Nevid, J. S. (2021). *Perkembangan Anak: Konsep Dan Aplikasi*

- Psikologi*. Nusa Media. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Anak_Konsepsi_Dan_Aplikasi/Amdweaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Bayi&pg=Pa25&printsec=frontcover
- Nevid, J. S. (2021). *Perkembangan Anak: Konsep dan Aplikasi Psikologi*. Nusa Media. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Anak_Konsepsi_Dan_Aplikasi/Amdweaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Bayi&pg=Pa25&printsec=frontcover
- Novi, B. (2018). *Bacaan Wajib Orang Tua*. Diva Press.
- Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak. *Soul: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-14.
- Putri, A. S., Indria, D. M., & Erna, Ulistyowati. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Dan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan DiKecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Unisma*, 1-9.
- Rohmayanti, R., Margono, M., Agusta, H. F., Rinjani, W. A., Cahyani, N., Wijayanti, T., & Rana, Y. L. (2020). Pembentukan Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi) Tingkatkan Cakupan Asi Dan Mipasi. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-15.
- Vanni, S. O. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dwi Utama Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Yuliana, W., Rr, R. H., & Nulhakim, B. (2022). Education About Breast Milk Supplementary Foods 4 Star Balanced Menu With Nutritional Puzzel Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Stikes Pemkab Jombang*, 8(4).